

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dan lisan dari orang serta tindakan yang diamati di lapangan.<sup>23</sup> Deskriptif merupakan metode guna menggambarkan suatu keadaan subjek dan obyek pada penelitian yang berdasarkan fakta-fakta di lapangan.

Jadi pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang menggambarkan keadaan atas fenomena yang terjadi dengan tulisan, kemudian dipisah-pisahkan sesuai dengan kategori sehingga dapat menarik suatu kesimpulan. Menurut Soerjono Soekanto bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur dalam pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau nyata.<sup>24</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Menurut Moleong, kedudukan peneliti dalam suatu penelitian kualitatif sangat rumit karena seorang peneliti diharuskan turun atau terjun ke lapangan untuk menjadi pelaksana, pengumpul data, analisis data, dan titik akhir pelapor

---

<sup>23</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) hal.3

<sup>24</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1999) hal.23

dari hasil penelitian.<sup>25</sup> Dengan demikian kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif.

Peneliti hadir di lapangan yang berhubungan dengan subjek guna mencari data-data. Peneliti sebagai pengamat dan pewawancara terhadap warga Desa Manyar serta pihak-pihak yang terlibat dalam tradisi Serawung Sedulur. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai fasilitator, dimana peneliti berperan aktif sehingga mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Hal yang mendasari dalam melakukan penelitian di wilayah ini sebab adanya hal menarik dalam pelaksanaan tradisi Serawung Sedulur di Desa Manyar. Pertama, mengenai penamaan yaitu Serawung Sedulur. Penamaan ini berbeda dengan daerah lain yang biasanya disebut dengan Sedekah Bumi namun dalam masyarakat Desa Manyar menyebutnya dengan Serawung Sedulur yang mempunyai arti tersendiri yaitu berkumpul atau berinteraksi oleh seluruh masyarakat Desa Manyar. Dengan demikian, maka penelitian ini mengamati interaksi simbolik yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Manyar dalam tradisi Serawung Sedulur.

### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan suatu hasil pengukuran yang memberikan gambaran suatu keadaan atau memberikan suatu informasi. Sehingga dalam data penelitian ini adalah data kualitatif seperti menganalisi, mendeskripsikan bentuk

---

<sup>25</sup> Lexi Moleong, hal.335

interaksionisme simbolik pada tradisi Serawung Sedulur di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

- a) Data Primer, merupakan bentuk data yang diperoleh secara langsung berupa observasi dan wawancara dari subjek penelitian di lapangan. Sehingga dalam penulisan skripsi terkait tradisi Serawung Sedulur di Desa Manyar Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan terdapat beberapa narasumber utama dan juga narasumber tambahan yang peneliti gunakan untuk memberikan informasi tambahan adalah masyarakat setempat.
- b) Data Sekunder, merupakan bentuk data yang diperoleh secara tidak langsung dari suatu penelitian kepustakaan.<sup>26</sup> Dalam hal ini data yang didapatkan berupa buku atau dokumentasi yang berkaitan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Ada beberapa teknik atau metode dalam pengumpulan data yang bisa dilakukan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan salah satu gabungan dari metode sesuai dengan fokus dalam permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a) Observasi

Langkah awal teknik dalam pengumpulan data adalah observasi. Observasi sendiri didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap

---

<sup>26</sup> Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003) hal.13

kejadian, gejala, atau sesuatu.<sup>27</sup> Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan terjun langsung di lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang diteliti. Dengan demikian, dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara berkunjung ke lokasi penelitian.

b) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dihasilkan peneliti dari para responden dalam berbagai keadaan atau situasi.<sup>28</sup> Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga peneliti mendapatkan data secara lengkap. Peneliti juga melakukan wawancara dari beberapa narasumber agar data yang sudah didapat akan lebih terpercaya. Adapun dalam penelitian ini informan diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berjenis kelamin pria atau wanita
2. Berusia 25 tahun -50 tahun
3. Penduduk asli di Desa Manyar Sekaran Lamongan
4. Berpendidikan minimal tamat Sekolah Dasar (SD)
5. Sehat jasmani dan rohani, yang dimaksud dalam sehat jasmani adalah memiliki pendengaran yang tajam sehingga dapat menangkap

---

<sup>27</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hal.85

<sup>28</sup> Samiaji Sarosa, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2012) hal.24

pertanyaan-pertanyaan dengan tepat, sedangkan sehat rohani adalah tidak gila dan pikun.

Dalam penelitian ini, untuk jumlah informan yang di gunakan tidak ditentukan karena menggunakan teknik *Snow Ball*, yaitu suatu teknik penentuan jumlah sumber data yang di tentukan. Apabila jumlah informan yang diperoleh sesuai dengan syarat dan kriteria maka data akan dianggap cukup digunakan sebagai sumber data yang valid. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bapak PR selaku Kepala Desa Manyar

Memilih bapak PR sebagai informan kunci karena informan mengetahui Sejarah Desa Manyar dan juga Sejarah Tradisi Serawung Sedulur, sehingga informan dapat memberikan jawaban yang valid karena dianggap menguasai Sejarah Desa manyar dan juga Sejarah Tradisi Serawung Sedulur

b. Bapak MI selaku panitia Serawung Sedulur

Memilih bapak MI sebagai informan utama akan dapat menambah informasi yang lebih mendalam seperti para panitia dan anggota yang membuat tumpeng sebagai perlombaan, sehingga informan tersebut dapat memberikan jawaban yang valid karena dianggap menguasai makna simbolik dari Tradisi Serawung Sedulur.

c. Ibu WDR selaku masyarakat Desa Manyar

Memilih ibu WDR sebagai informan utama karena informan mengikuti atau peserta aktif kegiatan Serawung Sedulur, peneliti menganggap bahwa data yang didapatkan akan lebih banyak dan bervariasi dari sudut pandang antara warga satu dengan warga yang lain dalam memaknai kegiatan Serawung Sedulur.

- d. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Manyar yang terlibat dalam kegiatan Tradisi Serawung Sedulur.

**Tabel 3.1 Daftar Nama Informan**

No.	Nama Subjek	Jenis Kelamin	Usia	Profesi
1.	PR	Laki-Laki	60	Kepala Desa
2.	MI	Laki-Laki	50	Panitia
3.	AM	Laki-Laki	30	Masyarakat
4.	WDR	Perempuan	55	Masyarakat
5.	MT	Laki-Laki	50	Masyarakat

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen dan pustaka sebagai acuan dalam menganalisis sebuah penelitian. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip. Teknik ini digunakan guna mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis

teliti.<sup>29</sup> Data berupa dokumen yang dipakai guna mengetahui informasi yang terjadi di masa lampau.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan guna mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>30</sup> Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, dan yang terakhir sebagai pelapor dari hasil akhir penelitiannya.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Alat tulis dan perekam gambar sebagai alat bantu yang akan sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses penelitian guna mendapatkan hasil yang sesuai.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai teknik. Peneliti mengumpulkan data serta menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data<sup>31</sup> Berikut macam-macam triangulasi:

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik membandingkan atau mengecek ulang kredibilitas suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai macam sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.130

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 305

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.243

wawancara satu dengan yang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah ada.

b) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan validitas data yang berhubungan dengan perubahan terhadap perilaku manusia, karena seiring berjalananya waktu maka perilaku manusia akan mengalami perubahan. Sehingga untuk mendapatkan data yang benar, peneliti mengadakan pengamatan di lapangan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

c) Triangulasi metode

Triangulasi metode merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Dalam pelaksanaan triangulasi metode ini dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dan cek. Hasil wawancara yang telah diperoleh, maka seorang peneliti membandingkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti juga mengecek kebenaran dari hasil wawancara dengan teori yang terkait.

Berdasarkan triangulasi di atas, maka triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber sendiri yaitu membandingkan dan mengecek informasi yang diperoleh dalam bentuk wawancara, observasi, atau dokumentasi tentang tradisi Serawung Sedulur. Data-data tersebut dipadukan sehingga memperoleh data yang benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan pengecekan data yang berupa hasil wawancara dengan berbagai narasumber secara berulang-ulang.

Disamping itu, peneliti juga melakukan pengecekan data berupa data dokumentasi.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Saifullah, sebuah penelitian terdapat beberapa alternatif yang digunakan antara lain deskriptif kualitatif, deskriptif komparatif, kuantitatif atau non-hipotesis, deduktif atau induktif, induktif kualitatif, contents analysis (kajian isi), kuantitatif dan uji statistik.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini penulis menganalisis suatu data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atas fenomena dengan kata-kata atau kalimat. Kemudian memilih data sesuai dengan kategori sehingga memperoleh suatu kesimpulan. Dengan demikian, maka data dalam penelitian ini diperoleh di lapangan, baik yang diperoleh melalui wawancara atau dokumentasi yang disajikan dalam kata-kata atau kalimat, bukan dalam bentuk angka sebagaimana dalam penelitian statistik, kemudian dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal penting.<sup>33</sup> Reduksi data juga bisa diartikan

---

<sup>32</sup> Saifullah, *Buku Pedoman Metodologi Penelitian*, (Hand out, Fakultas Syariah UIN Malang)

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal. 135

sebagai bentuk analisis yang mempertajam, memfokuskan, membuang data yang tidak perlu, dan menyusun data. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti.

#### b) Penyajian Data

Miles and Huberman membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan terjadi penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>34</sup> Dengan adanya penyajian data dapat membantu penulis dalam memahami apa yang terjadi dan melakukan analisis lanjutan yang didasarkan pada fokus penelitian.<sup>35</sup>

#### c) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>36</sup> Menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan sebagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

### I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, diantaranya :

- a) Pra penelitian terhadap tradisi Serawung Sedulur
- b) Membuat proposal penelitian dan menyusun konsep penelitian

---

<sup>34</sup> Ibid, 137

<sup>35</sup> Emzir, *Analisis Sata: Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.129

<sup>36</sup> Sugiyono, 142

- c) Meminta izin penelitian di Desa Manyar
- d) Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi guna pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- e) Menuliskan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam penulisan laporan penelitian.